

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2024

Sri Anjeli Hutasoit¹ , Maidani² , Uswatun Khasanah³

^{1,2,3}Program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis
Universitas bhayangkara jakarta raya

Email: angelhutasoit188@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :29-07-2025

Revised :15-08-2025

Accepted :23-08-2025

Keywords: Workload,
Compensation, Work-Life
Balance, Employee
Performance

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study aims to assess the impact of dividend policy, debt policy, and investment decisions on the value of a company in the manufacturing sector that focuses on food and beverages listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2022 to 2024. In this study, company value is measured by Price to Book Value (PBV), while dividend policy uses the Dividend Payout Ratio (DPR), policy uses the Debt to Equity Ratio (DER), and investment decisions are measured through the Price Earning Ratio (PER). The method used in this study is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The research sample was taken using SPSS, which resulted in 20 eligible companies. Data were collected from the company's annual financial reports published on the official website of the Indonesia Stock Exchange.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak kebijakan dividen, kebijakan utang, dan keputusan investasi terhadap nilai suatu perusahaan pada sektor manufaktur yang berfokus pada makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022 hingga 2024. Dalam studi ini, nilai perusahaan diukur

dengan Price to Book Value (PBV), sedangkan kebijakan dividen diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR), kebijakan utang menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), dan keputusan investasi diukur melalui Price Earning Ratio (PER). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian diambil menggunakan SPSS, yang menghasilkan 20 perusahaan yang memenuhi syarat. Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi secara global sedang menghadapi perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi. Data tersebut bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), perkembangan pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 5,05% pada tahun 2023, menurun dibandingkan tahun 2022 yang mencatat pertumbuhan sebesar 5,31%. tetapi, ditengah gelombang perekonomian global dan besarnya inflasi, Indonesia tetap memperlihatkan ketahanannya terhadap inflasi. Laju pertumbuhan perekonomian ekonomi di Indonesia pada triwulan IV tahun 2023 mencapai 5,04% (dari tahun sebelumnya), sedikit lebih tinggi dibandingkan perkiraan pemerintah mencapai 5%. Pendorong primer pertambahan ini adalah meningkatnya konsumsi dan investasi rumah tangga swasta. Kebutuhan pada rumah tangga, ialah komponen besar Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, diperkirakan bertumbuh sebesar 4,82% pada tahun 2023. Meningkatnya jumlah upah minimum dan bantuan sosial dari pemerintah menjadi aspek utama dalam meningkatnya kebutuhan rumah tangga. Di tengah kondisi perekonomian global dan besarnya angka inflasi, perkembangan terhadap kebutuhan rumah tangga menggambarkan bahwa masyarakat Indonesia tetap memiliki daya beli (Ronald, 2024).

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini dimanfaatkan oleh para investor untuk mengembalikan investasinya, sehingga perusahaan memasuki dunia bisnis harus mencari cara untuk meningkatkan nilai perusahaan. Teknologi yang mendukung adanya sistem informasi global yang mana membuat segalanya menjadi lebih cepat dan masif, dan diyakini akan memberikan dampak yang baik terhadap bisnis, sehingga membuka peluang yang luas bagi banyak sektor bisnis yang akan berkembang (Windianti, 2021). Pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan); akibatnya, hal ini berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan pada tahun 2020, yang dapat dikaitkan dengan adanya COVID-19 pada saat itu.

Target pada perusahaan tidak selalu bagaimana mendapatkan keuntungan, namun ingin meningkatkan nilainya. Nilai perusahaan ialah nilai yang dianggap fundamental dengan suatu perusahaan untuk mempertahankan investor dengan

menghasilkan keuntungan yang diinginkan dapat dicapai dimasa depan. Kebanyakan perusahaan melibatkan nilai perusahaan pada harga saham yang berarti apabila semakin tinggi nilai perusahaannya, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya investor dalam pandangan perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan memiliki beberapa aspek dapat mempengaruhi terhadap nilai tersebut seperti kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi (Verawati, 2020).

Nilai terhadap suatu perusahaan merupakan harga suatu saham yang diterbitkan dipasar modal kemudian harus dibayarkan oleh investor agar perusahaan tersebut dapat go public. Memberikan informasi kepada masyarakat dan manajemen tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan tergambarkan dipasar modal, jika perusahaan dinilai mempunyai prospek dimasa depan dengan nilai yang bagus maka harga saham tersebut semakin meningkat. Selain itu apabila nilai perusahaan turun yang terjadi adalah harga sahamnya pun ikut lemah. Makin besar nilai saham akan makin besar juga nilai perusahaannya. (Tawan dan Soliha dalam Jusriani, 2013) berpendapat bahwa penilaian perusahaan yang diatas nilai rata-rata merupakan pencapaian yang ingin dicapai oleh pemegang perusahaan karena dengan nilai yang besar dapat menggambarkan bahwa kekayaan pemilik saham akan besar.

Penelitian terhadap nilai perusahaan telah dikemukakan oleh beberapa penelitian antara lain (Lepah, 2023) yang menjelaskan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan F&B di pasar saham Indonesia pada periode 2017-2021. Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, maka peneliti mengambil tiga faktor yang memiliki pengaruh pada nilai suatu perusahaan di antaranya kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi.

Apabila perusahaan perusahaan meningkatkan pembayaran dividennya, maka hal tersebut mungkin ditafsirkan oleh pemodal sebagai peringatan kepada manajemen bahwa hal tersebut akan mempengaruhi produktivitas perusahaan di masa mendatang, sehingga kebijakan dividen berdampak pada nilai perusahaan. meningkat pembayaran dividennya, mungkin diartikan oleh pemodal sebagai peringatan kepada manajemen bahwa hal tersebut akan mempengaruhi, sehingga kebijakan dividen mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya dipandang sebagai karakteristik bisnis yang buruk. penurunan pembayaran dividen akan dipandang sebagai karakteristik bisnis yang buruk. Jie (2023) dan Pasaribu dan Sirait (2023) membahas hubungan antara nilai perusahaan dan kebijakan divisi, dimana divisi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. antara nilai perusahaan dan kebijakan divisi, dimana Divisi mempunyai pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

Selain kebijakan yang diambil oleh manajemen, keputusan investasi juga sangat penting untuk perusahaan. Kebijakan tersebut antara lain kebijakan hutang, kebijakan dividen dan lain-lain. Kebijakan hutang dan kebijakan dividen harus dilakukan secara hati-hati dan seimbang karena sangat mempengaruhi risiko ketidakpastian dan ekspektasi imbal hasil di masa depan.

Kebijakan hutang harus dikelola karena tingginya penggunaan hutang dapat menumbuhkan pada nilai perusahaan, dengan penggunaan hutang bisa memperhemat manfaat pajak. Pemakaian hutang jika berlebihan memiliki dampak yang tidak baik yaitu dapat merendahkan nilai perusahaan dan berkemungkinan bisa terjadinya kebangkrutan dan dana keagenan.

Kebijakan hutang merupakan salah satu jalan alternatif pembiayaan usaha untuk penjualan saham di pasar saham. Namun, utang sebenarnya bisa mencerminkan kinerja harga saham perusahaan yang sedang tidak baik. Artinya ketika ada permintaan (dari investor) terhadap saham perusahaan di pasar modal, yang dibuktikan dengan peningkatan pencapaian perdagangan dan harga saham, sehingga perusahaan tidak lagi perlu mencari pendanaan melalui hutang. (Tarjo, 2021)

Keputusan investasi mempunyai hubungan secara langsung pada perusahaan. Keputusan investasi memiliki kaitan erat terhadap kegiatan investasi suatu perusahaan. (sudana, 2011) mengutarakan bahwasannya keputusan investasi melibatkan proses dimana perusahaan memilih salah satu jalan alternatif investasi yang dianggap lebih menjanjikan dari serangkaian alternatif investasi yang tersedia.

Keputusan investasi pada suatu perusahaan merupakan hal penting bagi kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang. Daripada itu karena keputusan investasi berkaitan langsung dengan pendanaan yang digunakan pada investasi, jenis investasi yang dijalankan dan risiko investasi yang ada. Keputusan investasi ini sangat diharapkan dapat memberikan hasil investasi yang cukup untuk menutupi biaya operasional perusahaan. Pendapatan investasi adalah hasil dari pengembalian investasi yang diharapkan. Konsep arus kas, bukan konsep laba, digunakan untuk menganalisis keputusan dan proyek investasi. Hal ini dikarenakan keuntungan yang ditampilkan dalam laporan keuangan belum tentu berbentuk uang tunai (Purwaningsih, 2020).

Dengan demikian, keseluruhan, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi saling keterkaitan serta memengaruhi nilai suatu perusahaan secara keseluruhan. Dalam pengambilan keputusan keuangan, perusahaan harus mempertimbangkan dampak kebijakan tersebut pada nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengujian dengan metode kuantitatif ialah pendekatan terhadap penelitian dengan menggunakan angka-angka untuk mengumpulkan informasi dan menjawab pertanyaan penelitian. Metode ini didasarkan pada pengukuran objektif fenomena yang dapat dihitung, diukur atau diobservasi secara numerik. Tujuan utama dari penelitian yang menggunakan metode kuantitatif ialah untuk menyelidiki hubungan kausalitas antar variabel atau untuk menarik hasil dari sampel ke populasi yang lebih besar.

Data berbentuk angka-angka yang mampu menjelaskan besaran atau nilai variabel, dan disampaikan dalam bentuk laporan tahunan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya perusahaan manufaktur di sektor

makanan dan minuman. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipublikasikan menjadi sumber data di website Idx.co.id.

Berdasarkan hasil dari latar belakang, perumusan masalah, dan landasan teori yang terdapat pada bab-bab lalu, maka desain pengujian ini akan dikenakan pada pengujian yang akan dijalani ialah metode kuantitatif. Tujuannya agar mengetahui bagaimana berpengaruhnya antara satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari pengujian ini adalah menganalisis bagaimana berpengaruh variabel bebas yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan keputusan investasi terhadap variabel terikat yakni nilai perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan berbagai alat atau teknik statistik, serta perangkat lunak yang dirancang untuk membantu dalam analisis data. Penting untuk dicatat bahwa analisis data harus dilakukan dengan hati-hati sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian yang baik untuk memastikan keakuratan dan keandalan temuan. analisis data ini memberikan gambaran deskriptif dengan tujuan menentukan suatu standar untuk mengetahui mean, maksimum, minimum, dan deviasi ke Dengan melihat setiap variabel, Anda dapat memeriksa apakah sebaran data Anda normal. Data umumnya disajikan dalam bentuk statistik deskriptif dalam bentuk tabel, grafik, atau gambar. Uji Asumsi Klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas sangat dibutuhkan agar dapat digunakan pada saat melakukan pengujian terhadap variabel lain dan asumsi residu mencontoh distribusi normal. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menunjukkan hasil pengujian apakah data bisa distribusi normal. Pada pengujian kali ini digunakan uji one-sample Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5% (Gunawan, 2018). Pedoman uji normalitas ialah jika nilai $Sig. < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya $Sig. > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas pada penelitian ini.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.78524997

Most Extreme Differences	Absolute	.335
	Positive	.335
	Negative	-.309
Test Statistic		.335
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,130 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji dari uji multikolinearitas.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.425	.142		3.003	.004		
	X1	.017	.057	.041	3.305	.002	.935	1.069
	X2	-.031	.034	-.119	-.904	.370	.994	1.006
	X3	.003	.003	.124	2.914	.014	.933	1.071

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui nilai tolerance untuk variabel kebijakan dividen (X_1) adalah 0,935 untuk variabel kebijakan hutang (X_2) adalah 0,994 dan untuk variabel keputusan investasi (X_3) adalah 0,933. Maka diketahui nilai *tolerance* dari ketiga variabel lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel kebijakan dividen (X_1) adalah 1,069. Nilai VIF dari variabel kebijakan hutang (X_2) adalah 1,006 dan nilai VIF dari variabel keputusan investasi (X_3) adalah 1,071. Maka diketahui nilai VIF dari ketiga variabel penelitian $< 10,00$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

3. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode ke t dengan kesalahan pada periode ke t (sebelumnya). Adapun hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.579 ^a	.336	.315	1.653	1.875

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,875. Nilai durbin Watson 1,875 lebih besar dari nilai d_U 1,727 dan kurang dari $(4-d_U)$ $4-1,727 = 2,273$. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji durbin Watson di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan observasi yang membedakan dengan observasi lainnya, dan menghasilkan apakah ada hasil dari yang tidak sama varians antara residu observasi satu juga residu observasi lainnya pada sebuah model regresi. Model regresi yang bagus ialah yang bersifat homoskedastis atau non-heteroskedastis. (Gunawan, 2018) mengutarakan uji yang bisa digunakan dalam metode tersebut ialah metode kolerasi sperman's rho. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel kebijakan dividen (X₁)

Correlations

			X1	Y
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.400
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	60	60
	Y	Correlation Coefficient	.400	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	60	60

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada variabel kebijakan dividen (X₁) diketahui nilai sig. (2-tailed) 0,004 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan diantara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Variabel kebijakan hutang (X₂)

Correlations

			X2	Y
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1.000	.329
		Sig. (2-tailed)	.	.002
		N	60	60
	Y	Correlation Coefficient	.329	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.
		N	60	60

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada variabel kebijakan hutang (X_2) diketahui nilai sig. (2-tailed) $0,002 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan diantara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Variabel keputusan investasi (X_3)

Correlations

			X3	Y
Spearman's rho	X3	Correlation Coefficient	1.000	.286
		Sig. (2-tailed)	.	.027
		N	60	60
	Y	Correlation Coefficient	.286	1.000
		Sig. (2-tailed)	.027	.
		N	60	60

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada variabel keputusan investasi (X_3) diketahui nilai sig. (2-tailed) $0,027 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan diantara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat.

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%). Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a ditolak (tidak signifikan).

Tabel 6 Hasil Uji T

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.425	.142		3.003	.004
	X1	.017	.057	.041	3.305	.002
	X2	-.031	.034	-.119	-.904	.370
	X3	.003	.003	.124	2.914	.014

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 4 yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan atau $K=4$, Sementara jumlah sampel atau $N=60$, maka $(N - K) = (60 - 4 = 56)$. Angka ini dilihat dari distribusi nilai T tabel maka diperoleh nilai T tabel adalah 2,003.

1. Nilai sig dari variabel kebijakan dividen yakni $0.002 < 0.05$ (tingkat Positif), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan Demikian halnya dengan nilai t hitung $3,305 > 2,003$ (t tabel), sehingga kebijakan dividen berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen Sangat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai sig dari variabel kebijakan hutang yakni $0.370 > 0.05$ (tingkat Positif), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara kebijakan hutang dengan nilai perusahaan adalah tidak signifikan secara statistik. Demikian halnya dengan nilai t hitung $-0,904 < 2,003$ (t tabel), sehingga kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai sig dari variabel keputusan investasi yakni $0.014 < 0.05$ (tingkat Positif), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $2,914 > 2,003$ (t tabel), sehingga keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi Sangat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji model bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu Apabila nilai sig < 0,05 atau Fhitung > Ftabel maka model regresi signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak.

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.184	3	.395	4.608	.013
	Residual	36.380	56	.650		
	Total	37.565	59			

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil tabel uji F di atas diperoleh nilai sig sebesar 0.013 < 0,05 (tingkat signifikan α) dan F hitung sebesar 4,608 serta diketahui $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = N-k-1 = 60-4-1 = 55$ sehingga diperoleh nilai F tabel = 2,773. Sehingga F hitung > F tabel (4,608 > 2,773), terdapat pengaruh positif antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022- 2024.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.336	.315	1.653

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa hasil nilai dari R square adalah sebesar 0,336. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024 dipengaruhi oleh variabel kebijakan dividen (X_1), kebijakan hutang (X_2) dan keputusan investasi (X_3) sebesar 33,6%, sedangkan sisanya sebesar ($100\% - 33,6\% = 66,4\%$) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024

Kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan terkait dengan bagaimana mengalokasikan laba perusahaan antara pembayaran dividen kepada pemegang saham dan memelihara laba ditahan untuk keperluan internal perusahaan. Dividen adalah bentuk ganti dari investasi kembali didalam perusahaan, semakin tinggi laba ditahan maka akan semakin kecil dividen yang dibagikan dan begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji parsial (t) yang diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3,305 > 2,003$ dan nilai sig $0,002 < 0,05$ (tingkat signifikansi α). Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima.

Kebijakan dividen pada penelitian ini ialah diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR). DPR digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Perusahaan yang meningkatkan jumlah dividen, artinya perusahaan memiliki harapan mengenai manajemen perusahaan yang berdampak baik bagi perusahaan. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa kebijakan deviden dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Paulina Yuritha Amrtiran (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Taufik Hidayat, Adibah yahya, Putri Hardiyanti dan Maulina Dyah Permata Sari yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024

Hutang merupakan sumber pembiayaan eksternal yang digunakan perusahaan dalam membiayai operasional perusahaannya. Kebijakan hutang memngaruhi risiko dan pengembalian dan kendali. Kebijakan hutang yang tepat dalam membantu perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan leverage keuangan untuk meningkatkan pengembalian pemegang saham.

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji parsial (t) yang diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $-0,904 < 2,003$ dan nilai sig $0,370 > 0,05$ (tingkat signifikansi α). Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini ditolak.

Kebijakan hutang pada penelitian ini diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). DER adalah salah satu rasio keuangan untuk mengevaluasi struktur modal perusahaan dengan membandingkan jumlah utang yang dimiliki perusahaan dengan jumlah equitasnya. Dengan demikian kebijakan hutang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui berbagai mekanisme, bahwa hubungan antara kebijakan hutang dan nilai perusahaan kompleks dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kondisi pasar, industri dan strategi manajemen perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan hutang dalam perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa kebijakan hutang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Taufik Hidayat, Adibah yahya, Putri Hardiyanti dan Maulina Dyah Permata Sari yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Marisa Kartikha dan Dwi Tri Gunarsih (2021), yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024

Keputusan investasi adalah keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi adalah tindakan atau proses membeli menanamkan dala dalam harapan memperoleh pengembalian atau keuntungan dimasa depan. Agar keputusan investasi ini berjalan dengan baik, manager perusahaan harus dapat menentukan dengan tepat antara return dan investasi perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji parsial (t) yang diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,914 > 2,003$ dan nilai sig $0,014 < 0,05$ (tingkat signifikansi α). Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima.

Keputusan investasi pada penelitian ini diukur dengan Price Earning Ratio (PER). PER adalah salah satu metrik keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi valuasi saham perusahaan. Ini adalah rasio yang membandingkan harga saham perusahaan dengan laba bersih persaham. PER memberikan gambaran tentang seberapa mahal atau murah harga saham perusahaan dalam hubungannya dengan laba yang dihasilkan persaham. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa keputusan investasi akan berpengaruh langsung terhadap rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan dimasa yang akan

datang.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Sulistiyo (2021) dan Mei Puspa Ningsih Aryanti (2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Sarah Syarifah Rahma dan Atwal Arifin (2022) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji simultan (F) yang diperoleh nilai F hitung sebesar 4,608 serta diketahui $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = N-k-1 = 60-4-1 = 55$ sehingga diperoleh nilai F tabel = 2,773. Sehingga F hitung > F tabel (4,608 > 2,773) dan perolehan nilai sig sebesar $0.013 < 0,05$ (tingkat signifikan α). Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh kebijakan pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2022-2024 maka peneliti menyimpulkan bahwa;

1. Kebijakan deviden sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan (X1) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2. kebijakan hutang (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kata lain memberikan dampak yang menunjukkan perubahan pada nilai perusahaan.
3. Keputusan investasi (X3) sangat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan .

DAFTAR PUSTAKA

- JAM32-1-20211-8 Peneliti Terdahulu Marisa Kartikha Dan Dwi Tri Gunarsih (2021). (N.D.).
- Siagian, A. O., Asrini, A., & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ikraith-Ekonomika*, 5(2), 67-76.
- Diah Ayu, Dkk (2022). (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Periode 2017-2019 Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2017-2021...
- Yuniasari, E.W.D., Endlana, I.D.M., Dan Kumalasari, P.D. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Berutu, E., Lumapow, L. S., & Tumiwa, R. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
- Dhea Yulia Ananda Dan Meigia Nidya Sari. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. DOI: 10.34007/Jehss.V6i1.1839.
- Diah Ayu, Dkk (2022). (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Periode 2017-2019.
- M Verawati. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia.
- Jesilis, S. P. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). [Http://Dx.Doi.Org/10.22441/Profita.2020.V13i1.012](http://Dx.Doi.Org/10.22441/Profita.2020.V13i1.012).
- Elista Ardatiya, U. K. Dan B. K. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. DOI: [Https://Doi.Org/10.51805/Jmbk.V3i2.61](https://Doi.Org/10.51805/Jmbk.V3i2.61).
- Endah Prawesti. (2021). Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi) (Kodri, Ed.). Endah Prawesti Ningrum. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)..
- Sisilia Lepah. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Periode Penelitian Tahun 2017-2021.
- Hidayat, T., Yahya, A., Hardiyanti, ; Putri, Maulina, ;, & Permatasari, D. (N.D.). Kebijakan Deviden Dan Hutang Serta Keputusan Investasi Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan (The Influence Of Divident Policies, Debt Policies, And Investment Decicions On Company Value). [Https://Doi.Org/10.37366/Ekomabis.V3i01.438](https://Doi.Org/10.37366/Ekomabis.V3i01.438)
- Jesilis, S. P. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). [Http://Dx.Doi.Org/10.22441/Profita.2020.V13i1.012](http://Dx.Doi.Org/10.22441/Profita.2020.V13i1.012)
- M Verawati. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia.
- Pambudi Dan Ahmad. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .
- Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Skripsi. (N.D.)..
- PT Bursa Efek Indonesia. (N.D.). Index.Com. [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id). Risman. (2021). Kurs Mata Uang Dan Nilai Perusahaan.
- Sutrisno. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI. DOI: 10.32502/Jimn.V11i1.3137, 44.
- Swastiyatu. (2014). Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)

- Ronald. (2024). Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 Dan Proyeksi Tantangan 2024
Read More: <https://Setkab.Go.Id/Dinamika-Pertumbuhan-Ekonomi-Indonesia-2023-Dan-Proyeksi-Tantangan-2024/>.
- <https://Setkab.Go.Id/Dinamika-Pertumbuhan-Ekonomi-Indonesia-2023-Dan-Proyeksi-Tantangan-2024/>.
- Septiana. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Komisaris Independen, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan..
- Sisilia Lepah. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Periode Penelitian Tahun 2017-2021.
- Sutrisno. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI. DOI: 10.32502/Jimn.V11i1.3137, 44.
- Tarjo. (2021). Relevansi Konsentrasi Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang Dalam Riset Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham Serta Cost Of Equity Capital.
- Taufik Hidayat, Dkk (2022). (2022). Kebijakan Deviden Dan Hutang Serta Keputusan Investasi Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan (The Influence Of Divident Policies, Debt Policies, And Investment Decicions On Company Value).
<https://Doi.Org/10.37366/Ekomabis.V3i01.438..>
- Tandrio, G., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 20-27.
<https://Doi.Org/10.24912/Jmk.V5i1.22509>
- Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. In *JURNAL AKUNTANSI* (Vol. 10, Issue 2).
Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia